



**PENGARUH MODAL KERJA, BIAYA OPERASIONAL, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BEI (2016-2019)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

FRENGKY JAYA PUTRA
NPM.1715310154

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FRENGKY JAYA PUTRA
NPM : 1715310154
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL KERJA, BIAYA
OPERASIONAL, UKURAN PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BEI (2016-2019)

MEDAN, 07 JULI 2021

KETUA PROGRAM STUDI


(RAMADHAN HARAHAP, S.E., S.PSI. M.SI.)

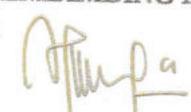
PEMBIMBING I


(RISKA FRANITA, S.E., M.AK.)



(Dr. ONNY MEDALINE, SH., M.KN.)

PEMBIMBING II


(MAYA MACIA SARI, S.E.M.SI.)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : FRENGKY JAYA PUTRA
NPM : 1715310154
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL KERJA, BIAYA
OPERASIONAL, UKURAN PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BEI (2016-2019)

MEDAN, 07 JULI 2021

KETUA

(SYAHRAL HASANUDDIN POHAN, S.E.SY., ME.)

ANGGOTA II

(MAYA MACIA SARI, S.E.M.SI)

ANGGOTA IV

(RAMADHAN HARAHAP, S.E., S.PSI, M.Si)

ANGGOTA I

(RISKA FRAMITA, S.E., M.AK)

ANGGOTA III

(IRAWAN, S.E.M.SI)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frengky Jaya Putra
NPM : 1715310154
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains/Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional, Ukuran
Perusahaan Pada Perusahaan *food And Beverage*
Yang Terdaftar Di BEI (2016-2019)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royal Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 07 Juli 2021



Frengky Jaya Putra
NPM. 1715310154

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Frengky Jaya Putra
Tempat/ Tanggal lahir : Toboh Mesjid, 21 September 1998
NPM : 1715310154
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jl. Setia Luhur No. 69, Medan Helvetia

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 07 Juli 2021



buat pernyataan

(Frengky Jaya Putra)

1715310154

12/10-2021
Acc diteliti
MAYA MATA



**PENGARUH MODAL KERJA, BIAYA OPERASIONAL, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BEI (2016-2019)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

Prof. Aze Jaka
RISULT PRAMU

FRENGKY JAYA PUTRA
NPM.1715310154

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 4108/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: frengki jaya putra

: 1715310154

Semester : Akhir

: SOSIAL SAINS

Prodi : Manajemen

nyanya terhutang sejak tanggal 03 Mei 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 03 Mei 2021

Diketahui oleh,

Kepala Perpustakaan



UNPA
INDONESIA

UPT. Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen: FM-PERPUS-06-01

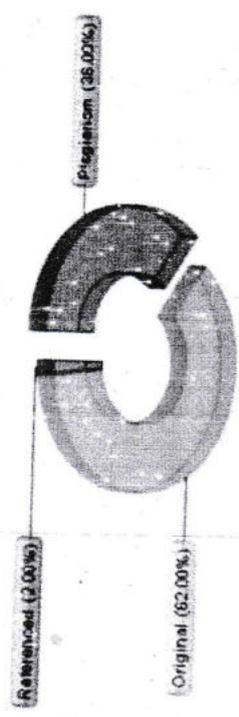
: 01

Ekstern : 04 Juni 2015

Plagiarism Detector v. 1364 - Originality Report 6/17/2021 4:29:39 PM

FRENGKY JAYA PUTRA_1715310154_MANAJEMEN.docx Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

- 1. Copy/Paste
- 2. Rewrite
- 3. Internet Check



4. Similarity Report

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka LPMU
UNIVERSITAS PADJARAN
Falsi Muharran Ritonga, BA., MSc
PUSAT PEMBANGUNAN PBM

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------

FM-BPAA-2

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 25 Juni 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SOSIAL SAINS
 UNPAD Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : frengki jaya putra
 Tempat/Tgl. Lahir : toboh mesjid / 21 September 1998
 Nama Orang Tua : reftizar
 N. P. M : 1715310154
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Program Studi : Manajemen
 No. HP : 083161997933
 Alamat : Jl. Setia luhur No.69, Medan Helvetia

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Modal Kerja, Biaya Opera dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015 - 2019. Selanj saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya sete lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transki sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wsuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (b dan warna penjilid diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi do pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wsuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Ditetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



frengki jaya putra
 1715310154

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAD Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: frengky jaya putra
Tempat/Tgl. Lahir	: toboh mesjid / 00 0000
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1715310154
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 128.SKS, IPK 3.73
Nomor Hp	: 083161997933

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016 - 2019

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

PENGARUH MODAL KERJA, BIAYA OPERASIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2016 - 2019.

*Coret Yang Tidak Perlu



Rektor I,
(Signature)
(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 14 Januari 2021
Pemohon,
(Signature)
(Frengky Jaya Putra)

Tanggal :
Disahkan oleh :
Dekan
(Signature)
(Dr. Bambang Widjanarko, SE., MM.)

Tanggal :
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :
(Signature)
(Riska Franita, SE., M.Ak)

Tanggal :
Disetujui oleh:
Ka. Prodi Manajemen
(Signature)
(Ramadhan Harahap, S.E., S. Psi. M.Si.)

Tanggal :
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II:
(Signature)
(Maya Macia Sari, SE, M.Si)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN PRA PENGAJUAN TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : frengky jaya putra
 Tempat/Tgl. Lahir : toboh mesjid / 00 0000
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310154
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 128 SKS, IPK 3.73
 Dengan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul	Persetujuan
1	Pengaruh modal kerja dan biaya Operasional terhadap profitabilitas yang terdaftar di BEI periode 2015-2019	<input type="checkbox"/>
2	Pengaruh Modal kerja, Biaya Operasional, dan Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (2015-2019)	<input checked="" type="checkbox"/>
3	Pengaruh Ukuran perusahaan dan Biaya Operasional terhadap laba perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019	<input type="checkbox"/>

Medan, 10 November 2020

Pemohon,

(Frengky Jaya Putra)

Tanggal :

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(..... Riska Frantha)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II:

(..... Maya Maria Satriani H.Si)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-01

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Selasa, 10 November 2020 15:17:46



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
 MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : FRENGKI JAYA PUTRA
 NPM : 1715310154
 Program Studi : Manajemen
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu
 Dosen Pembimbing : Riska Franita, SE., M.Ak
 Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di BEI (2016-2019)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
04 Februari 2021	acc proposal	Disetujui	
20 Mei 2021	Acc sidang	Disetujui	

Medan, 09 November 2021
 Dosen Pembimbing,



Riska Franita, SE., M.Ak



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : FRENGKI JAYA PUTRA
 NPM : 1715310154
 Program Studi : Manajemen
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu
 Dosen Pembimbing : Maya Macia Sari, SE, M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di BEI (2016-2019)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
09 Februari 2021	Acc Seminar Proposal	Disetujui	
15 Juni 2021	ACC Sidang Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 09 November 2021
Dosen Pembimbing,



Maya Macia Sari, SE, M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I :
 Dosen Pembimbing II : *Maxu Macia Sari*
 Nama Mahasiswa : FRENGKI JAYA PUTRA
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310154
 Jenjang Pendidikan : *strata satu (S1)*
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : *Pengaruh Modal kerja, Biaya operasional dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and Beverage yg terdaftar di BEI*

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
21/5-21	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki penulisan - Tambahkan daftar pustaka - perbaiki saran 	<i>[Signature]</i>	

Medan, 17 November 2021

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : Riska Pramita
Dosen Pembimbing II :
Nama Mahasiswa : FRENKI JAYA PUTRA
Jurusan/Program Studi : Manajemen
Nomor Pokok Mahasiswa : 1715310154
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : pengaruh Modal Kerja, Bopo, dan Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yg terdaftar di BEI (2016-2019)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
15/5-21	-Perbaiki Bab I, II, III -Tambahkan Teori		
18/5-21	-Tambahkan Campiran -Cek kelengkapan data		

Medan, 17 November 2021
Diketahui/Dijetujui oleh :
Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal kerja, biaya operasional, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Dengan metode data panel yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Kerja, BOPO, Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, yang ditunjukkan dengan nilai F-statistik sebesar 11,23966 dan tingkat signifikan $0,000024 < 0,05$. Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) ditunjukkan dengan t hitung sebesar $5,642 > t$ tabel 2,028 dan nilai signifikan $0,0000 < 0,05$. BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dengan t hitung sebesar $2,350 > t$ tabel 2,028 dan nilai signifikan $0,0243 < 0,05$. Sedangkan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) ditunjukkan dengan t hitung sebesar $-1,249 < t$ tabel 2,028 dan nilai signifikan $0,2196 > 0,05$.

Kata Kunci: Modal Kerja, Biaya Operasional (BOPO), Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of working capital, operating costs, company size on profitability in food and beverage companies listed on the IDX. In this study, the samples used were 10 food and beverage companies listed on the IDX for the 2016-2019 period. The sample technique used was purposive sampling. With the panel data method selected is the Fixed Effect Model. The results of the study show that Working Capital, OEI, and Company Size simultaneously have a positive and significant effect on profitability, as indicated by the F-statistic value of 11.23966 and a significant level of 0.000024 < 0, 05. Working capital partially has a significant effect on profitability (ROA) as indicated by t count of 5.642 > t table 2.028 and a significant value of 0.0000 < 0.05. BOPO partially has a significant effect on profitability (ROA) with t count of 2.350 > t table 2.028 and a significant value of 0.0243 < 0.05. Meanwhile, company size partially has no significant effect on profitability (ROA) as indicated by t count of -1.249 < t table 2.028 and a significant value of 0.2196 > 0.05.

Keywords: Working Capital, Operational Costs (BOPO), Firm Size, and Profitability

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan hidayah-Nya serta kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dengan judul skripsi: “Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Sebagai memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) program studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dukungan, semangat dan do'a dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan Terima Kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H.,M.Kn., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Riska Franita, S.E., M.Ak., selaku Dosen pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan arahan mulai proses pengajuan judul skripsi hingga tersusunnya skripsi ini

5. Ibu Maya Macia Sari, S.E., M.Si., selaku Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan arahan mulai proses pengajuan judul skripsi hingga tersusunnya skripsi ini.
6. Orang Tua Peneliti, yang tercinta Ayahanda Reflizar dan Ibunda Arnetti yang telah memberikan dukungan moral, material, spiritual, serta kasih sayang, dan tidak pernah lelah untuk selalu mendoakan serta mendidik dengan penuh kesabaran. Ayah dan ibu yang juga merupakan motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh keluarga abang, adik dan kakak tercinta terimakasih atas segala do'a dan dukungannya Semoga kita dapat selalu menjadi anak yang membanggakan bagi Ayah dan Ibu. Aamiin Ya RobbalAlamin.
8. Bapak/Ibu Dosen yang telah mencurahkan dan mengamalkan ilmu yang tak ternilai hingga penulis menyelesaikan studi di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
9. Seluruh Staf Tata Usaha dan karyawan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, yang telah membantu penulis dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain-lain.
10. Seluruh teman-teman kampus seperjuangan khususnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, bantuan dan motivasi kalian. Semoga Allah SWT selalu memudahkan langkah kalian untuk menuju cita-cita dan tujuan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah ikut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengalaman serta pengetahuan, oleh karenanya kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitiselanjutnya. Terimakasih.

Medan, 07 Juli 2021

Frengky Jaya Putra
1715310154

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BABI PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	7
BABII TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	9
2. Profitabilitas	10
a. Pengertian Profitabilitas	10
b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	13
c. Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas	14
3. Modal Kerja	15
a. Pengertian Modal Kerja.....	15
b. Jenis-Jenis Modal Kerja	16
c. Pentingnya Modal Kerja.....	18
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja	19
4. Biaya Operasional	22
a. Pengertian Biaya Operasional.....	22
b. Klasifikasi Biaya Operasional	24
c. Anggaran Biaya Operasional	24
5. Ukuran Perusahaan	25
a. Pengertian Ukuran Perusahaan	25
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	35

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
1. Lokasi Penelitian	35
2. Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel.....	38
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Defenisi Operasional Variabel.....	39
1. Variabel bebas (<i>independent variabel</i>).....	40
2. Variabel terikat (<i>dependent variabel</i>).....	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Estimasi Model Regresi Data Panel	42
1. Model <i>Common Effect</i>	42
2. Model <i>Fixed Effect</i>	42
3. Model <i>Random Effect</i>	43
H. Uji Spesifikasi Model.....	43
1. Uji Chow (<i>Chow Test</i>)	43
2. Uji <i>Hausman test</i>	44
3. Analisis Regresi Data Panel	44
4. Uji Hipotesis.....	45
a. Uji F.....	45
b. Uji T	46
c. Koefisien determinasi (R^2)	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah BEI dan Perusahaan Makanan dan Minuman	48
1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	48
2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	51
3. Sejarah Singkat Perusahaan <i>Food and Beverages</i>	51
a. PT Tri Banyan Tirta Tbk	51
b. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	52
c. PT Delta Jakarta Tbk.....	53
d. PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP).....	53
e. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP).....	54
f. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)	55
g. PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD)	56
h. PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	57
i. PT Mayora Indah Tbk (MYOR).....	58
j. PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI)	58
4. Deskripsi Variabel.....	60
B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	62
C. Hasil Uji Analisis Data Panel	63
1. Estimasi Model Data Panel	63
a. Uji Chow.....	63
b. Uji Hausman.....	64
2. Uji Asumsi Klasik	65
a. Uji Normalitas.....	65
b. Uji Multikolinieritas.....	65
c. Uji Heteroskedestisitas	66
3. Uji Hipotesis	xii

a. <i>Goodness of Fit</i> (Simultan atau Uji F)	66
b. Uji Parsial(Uji t)	67
c. KoefisienDeterminasi(R ²)	69
4. Analisis RegresiDataPanel	70
D. PembahasanHasil Penelitian	71

BABV KESIMPULAN DAND SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1.1 Data perkembangan variabel penelitian pada perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	3
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	36
Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian	37
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	39
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	41
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik	62
Tabel 4.2 Uji Chow	64
Tabel 4.3 Uji Hausman	64
Tabel 4.4 Uji Normalitas	65
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.7 Uji Goodness of Fit (Uji F)	67
Tabel 4.8 Uji Hipotesis (Uji t)	68
Tabel 4.9 R ² (Koefisien Determinasi)	69
Tabel 4.10 Analisis Regresi Data Panel	70

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 Grafik Modal Kerja.....	60
Gambar 4.2 Grafik BOPO	60
Gambar 4.3 Grafik Ukuran Perusahaan... ..	61
Gambar 4.4 Grafik ROA	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pada era modern persaingan antar perusahaan sangat ketat, sehingga perlunya perusahaan memperhatikan profit (laba) yang diperolehnya yang bertujuan agar perusahaan mengetahui seberapa besar perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2015) “rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan disebut profitabilitas“. Profitabilitas dalam perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat ukur rasio *Return on Assets* (ROA) yaitu, Rasio antar laba sebelum pajak terhadap total asset. Jika ROA dalam perusahaan besar maka menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan tersebut, karena semakin besar pula tingkat pengembalian asetnya.

Modal kerja merupakan investasi jangka pendek atau sering disebut aktiva lancar, seperti kas, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja yang digunakan sebagai penggunaan dana bisa diperoleh dari aktiva yang mengalami peningkatan dan penurunan passive. Efisiensi pengelolaan dana dapat berjalan dengan baik jika perusahaan mampu mengontrol dananya. Karena kelebihan dan kekurangan dalam pemakaian dana bisa sangat berpengaruh terhadap profitabilitas pada sebuah perusahaan. sesuai dengan pernyataan Irham Fahmi (2018) mengatakan ”modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva jangka pendek (kas, sekuritas, persediaan, dan piutang) berdasarkan

pendapat Munawir (2014) begitu pentingnya modal kerja bagi jalannya sebuah perusahaan, modal kerja merupakan sumber pembiayaan kegiatan operasional agar berjalannya perusahaan dengan baik. pentingnya modal kerja bagi sebuah perusahaan, yaitu: melindungi perusahaan terhadap krisis, untuk membayar kewajiban-kewajiban perusahaan, untuk persediaan dengan jumlah yang cukup, untuk memungkinkan perusahaan beroperasi secara efisien.

Biaya operasional adalah biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan langsung dengan aktivitas perusahaan. Menurut Jusuf (2014), biaya operasional atau biaya usaha (*operating expense*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Dalam arti lain biaya operasional adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses kegiatan operasional perusahaan dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan yang lebih maksimal. Kecil besarnya biaya akan langsung berpengaruh pada perhitungan laba rugi yang diperoleh pada akhir periode karena biaya itu sendiri merupakan unsur perhitungan laba rugi. Semakin kecil biaya operasi suatu perusahaan, maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan tersebut, dan begitu sebaliknya. Sesuai dengan penelitian Komula Bibasitinuri dan Abi Iskan pada perusahaan tambang sub sektor batu bara (2011-2014) membuktikan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba, karena tingginya biaya operasional yang dikeluarkan sehingga menurunnya laba perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang bisa dijadikan sebagai petunjuk mengenai kondisi perusahaan dimana sejumlah tolak ukur bisa dipakai

dalam menentukan ukuran dari suatu perusahaan mulai dari jumlah karyawan yang dimiliki, jumlah asset yang dimiliki, total saham yang beredar dan pencapaian jumlah penjualan yang dicapai perusahaan dalam suatu waktu tertentu. Menurut Riyanto (2013) mengatakan “ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva”. Sedangkan Menurut Torang (2012), berpendapat “ukuran perusahaan adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi”. Menurut Windi Novianty dan Wendy May (2018) menjelaskan bahwa “Ukuran Perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, tingkat penjualan rata-rata”.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat beberapa perkembangan data variabel modal kerja, biaya operasional, ukuran perusahaan, dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* periode 2016 – 2019 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data perkembangan variabel penelitian pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kode Perusahaan	Tahun	Modal Kerja	Biaya Operasional	Ukuran Perusahaan	ROA
ALTO	2016	25.13	24.82	7.06	2.27
ALTO	2017	23.32	25.04	7.01	5.66
ALTO	2018	24.79	24.67	7.01	2.97
ALTO	2019	23.87	24.63	7.01	0.57
CEKA	2016	26.71	25.47	14.17	1.51
CEKA	2017	27.02	25.54	14.14	7.71
CEKA	2018	27.20	25.67	13.97	7.93
CEKA	2019	27.19	25.26	14.14	15.47
CAMP	2016	26.94	26.81	11.54	5.14
CAMP	2017	27.42	26.86	11.70	3.59
CAMP	2018	27.13	26.90	11.51	6.17

Kode Perusahaan	Tahun	Modal Kerja	Biaya Operasional	Ukuran Perusahaan	ROA
CAMP	2019	27.23	26.96	11.56	7.26
ICBP	2016	22.93	15.58	12.57	13.11
ICBP	2017	23.00	15.55	12.66	11.73
ICBP	2018	22.65	15.69	12.74	14.10
ICBP	2019	23.03	15.78	12.86	14.72
DLTA	2016	20.63	19.32	20.90	21.18
DLTA	2017	20.79	19.31	21.01	20.86
DLTA	2018	20.90	19.36	21.14	22.19
DLTA	2019	20.85	19.27	21.07	22.29
GOOD	2016	15.85	16.46	8.06	25.10
GOOD	2017	16.06	16.49	8.17	16.86
GOOD	2018	16.89	16.43	8.34	15.37
GOOD	2019	17.07	16.43	8.52	13.28
FOOD	2016	15.80	16.27	25.40	2.11
FOOD	2017	17.60	16.74	25.56	1.62
FOOD	2018	23.32	24.45	25.56	1.17
FOOD	2019	22.23	24.60	25.49	1.54
MLBI	2016	12.96	13.56	14.63	0.43
MLBI	2017	12.33	13.46	14.73	0.53
MLBI	2018	12.77	13.19	14.87	0.42
MLBI	2019	12.96	13.26	14.87	0.42
MYOR	2016	12.96	28.58	30.19	11.30
MYOR	2017	12.33	28.55	30.33	11.10
MYOR	2018	29.70	28.96	30.49	10.13
MYOR	2019	29.83	29.19	30.57	11.11
HOKI	2016	24.57	25.29	26.63	11.83
HOKI	2017	26.47	25.25	27.08	12.64
HOKI	2018	26.45	25.02	27.35	16.97
HOKI	2019	26.50	25.12	27.46	12.22

Sumber : Diolah penulis, (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, nilai *Return on Asset* (ROA) dari perusahaan *Food and Beverages* mengalami penurunan atau fluktuatif seperti yang terjadi pada emiten ALTO) mengalami penurunan yang sangat drastis pada 2019 sebesar 0,57% yang diikuti oleh perusahaan lainnya. Penurunan ROA mengindikasikan bahwasannya perusahaan mengalami penurunan profitabilitas perusahaan.

Dilihat dari indikator modal kerja dapat dilihat bahwasannya terjadi

penurunan modal kerja pada emiten ALTO di tahun 2016 sebesar 25,13 menurun di tahun 2019 menjadi sebesar 23,87. Menurunnya modal kerja mengindikasikan bahwasannya perusahaan mengalami penurunan jumlah produksi yang dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas perusahaan. Beberapa perusahaan memiliki modal kerja yang meningkat tiap tahunnya seperti pada emiten CEKA di tahun 2016 sebesar 26,71 dan meningkat di tahun 2019 menjadi 27,19. Peningkatan modal kerja merupakan indikasi bahwa perusahaan meningkatkan kegiatan produksinya. Dilihat dari biaya operasional bahwasannya pada emiten FOOD mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2016 sebesar 16,74 dan meningkat di tahun 2019 menjadi sebesar 24,60 yang mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat menyebabkan meningkatnya biaya yang dapat berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar akan meningkatkan kepercayaan para investor, sebaliknya jika ukuran perusahaan kecil maka akan mengurangi kepercayaan para investor berinvestasi pada perusahaan, pada perusahaan diatas terlihat bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Pada emiten CEKA di tahun 2016 dengan ukuran perusahaan di tahun 2016 sebesar 14,17 menurun di tahun 2018 menjadi sebesar 13,97. Penurunan ini mengindikasikan bahwasannya perusahaan mengalami penyusutan aset.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik mengangkat judul: “ Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* Periode 2016 – 2019 ”.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah, yaitu:

- 1) Penurunan atau fluktuatif seperti yang terjadi pada emiten ALTO) mengalami penurunan yang sangat drastis pada 2019 sebesar 0,57% yang diikuti oleh perusahaan lainnya. Penurunan ROA mengindikasikan bahwasannya perusahaan mengalami penurunan profitabilitas perusahaan.
- 2) Penurunan modal kerja pada emiten ALTO di tahun 2016 sebesar 25,13 menurun di tahun 2019 menjadi sebesar 23,87. Menurunnya modal kerja mengindikasikan bahwasannya perusahaan mengalami penurunan jumlah produksi yang dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas perusahaan
- 3) Emiten FOOD mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2016 sebesar 16,74 dan meningkat di tahun 2019 menjadi sebesar 24,60 yang mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat menyebabkan meningkatnya biaya yang dapat berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan.
- 4) Terjadi kenaikan/penurunan Ukuran Perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI yang nantinya mengurangi kepercayaan investor untuk berinvestasi.
- 5) Pada emiten CEKA di tahun 2016 dengan ukuran perusahaan di tahun 2016 sebesar 14,17 menurun di tahun 2018 menjadi sebesar 13,97. Penurunan ini mengindikasikan bahwasannya perusahaan mengalami penyusutan aset.

b. Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, sehingga peneliti memberikan batasan-batasan untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti, yang nantinya akan lebih dimengerti serta memudahkan peneliti maka akan difokuskan tentang “Pengaruh Modal Kerja yang di proksikan dengan rasio rentabilitas ekonomi, Biaya Operasional yang diproksikan dengan Beban Operasional dibagi dengan Pendapatan Operasional, Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln (Total Aktiva), dan Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* Periode 2016 –2019”.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah biaya operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas?
3. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas?
4. Apakah modal kerja, biaya operasional, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah tadi, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah biaya operasional berpengaruh terhadap profitabilitas.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai profitabilitas.
- b. Bagi akademik diharapkan penelitian ini bisa menjadi literatur untuk mahasiswa dan bagi pihak lain yang akan meneliti penelitiannya.
- c. Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan atau sebagai acuan dan panduan dalam pengambilan keputusan untuk menjadi perusahaan yang lebih maju.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan lanjutan dan pengembangan dari penelitian Ani Widosari Trisnarningsih, dan Haryono Umar (2018) yang berjudul : “ Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Operasional terhadap Profitabilitas pada PT ABC Tahun 2013-2016”, Skripsi STIE Muhammadiyah Jakarta. Sedangkan penelitian sekarang Berjudul “Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional, dan Ukuran Perusahaan

terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”.

Penelitian ini memiliki Perbedaan dengan Peneliti sebelumnya yang terletak pada:

1. **Model Penelitian:** Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah dipeneliti sebelumnya menggunakan model regresi linear berganda sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan regresi datapanel.
2. **Variabel Penelitian:** Penelitian sebelumnya menggunakan 2 (Dua) variabel bebas (Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional) dan 1 (Satu) Variabel Terikat (Profitabilitas). Sedangkan Penelitian sekarang menggunakan 3 (Tiga) variabel bebas (Pengaruh Modal Kerja, Biaya dan Ukuran Perusahaan) dan 1 (Satu) variabel terikat(Profitabilitas).
3. **Jumlah Observasi/Sampel:** Penelitian terdahulu pada Perusahaan PT Bintang Turbo (ABC) Periode 2013-2016. Sedangkan penelitian ini menggunakan 24 perusahaan Makanan dan Minuman, dengan 10 sampel yang memenuhikriteria.
4. **Lokasi dan Waktu Penelitian:** Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada perusahaan PT Bintang Turbo (ABC) Periode 2013-2016 pada tahun 2018. Sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode (2016-2019) pada tahun2021.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menurut Ramadona (2016) adalah teori yang berhubungan dengan perjanjian antar anggota di perusahaan. Teori ini menerangkan tentang pemantauan bermacam-macam jenis biaya dan memaksakan hubungan antara kelompok tersebut. Manajemen akan berusaha memaksimalkan kesejahteraan untuk dirinya sendiri dengan cara meminimalkan berbagai biaya keagenan, hal tersebut merupakan salah satu hipotesis dalam teori *agency*. Oleh sebab itu, perusahaan diharapkan akan memilih prinsip akuntansi untuk memaksimalkan kepentingannya dengan cara memilih prinsip akuntansi yang sesuai (Harahap, 2011).

Agency theory merupakan suatu kontak *principal* serta *agent*. *Principal* menggunakan *agent* untuk bekerja dalam melakukan tugas dalam urusan *principal*, termasuk di dalamnya pelimpahan kekuasaan dari *principal* kepada *agent*. Pada sebuah perusahaan yang memiliki modal yang terdiri dari saham perusahaan, seorang pemilik saham adalah sebagai *principal*, serta *Chief Executive Officer* (CEO) adalah *agent*. Pemegang saham berperan dalam menggunakan CEO untuk bekerja dan bertindak sesuai dengan urusan dalam *principal* (Harahap, 2011).

Teori keagenan merupakan korelasi antara keagenan sebagai sebuah perjanjian dimana pemilik mempekerjakan orang atau manajer yang lain untuk mengelola kegiatan dalam perusahaan. *Principal* adalah seorang pemilik saham atau disebut dengan seorang investor, dan *agent* adalah seorang manajer yang menjalankan fungsi

manajemen dalam perusahaan. Pokok dari korelasi keagenan yakni adanya diferensiasi fungsi antara investor dan di pihak manajemen (Ramadona, 2016).

Dalam sebuah teori keagenan ini terjadi asimetri informasi atau dapat disebut dengan ketidak seimbangan informasi. Berdasarkan beberapa pendapat diketahui bahwa setiap individu akan berusaha untuk mensejahterakan dirinya sendiri, sehingga *agent* akan menyembunyikan berbagai informasi yang tidak diketahui oleh *principal* dengan memanfaatkan adanya ketidak seimbangan informasi yang dimilikinya. Ketidak seimbangan informasi serta masalah yang terjadi diantara *principal* dan *agent* dapat mendorong *agent* dalam menampilkan informasi yang tidak sesuai dengan kenyataan kepada *principal* (Wulandari, 2014).

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan dari sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada periode tertentu, yang mana sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dan apabila laba perusahaan rendah berarti kinerja keuangan perusahaan nya kurang baik. Indikator yang biasa digunakan dalam rasio profitabilitas antara lain: *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity* dan *Return On Assets*.

Menurut Hery (2016), menyatakan “rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba biasanya rasio profitabilitas sering digunakan. Sedangkan menurut Kasmir (2015) menyatakan “rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai

kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi.

Menurut Sartono dalam Fatmawati (2017) menyatakan bahwa “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Laba perusahaan merupakan indikator dari kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen penciptaan nilai perusahaan yang menandakan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva dan ekuitas. Perbandingan ini dinamakan dengan rasio profitabilitas (Home and Wachowicz dalam Satriana 2017). Adapun indikator atau alat ukur dalam rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu, sebagai berikut:

1) *Return on Assets (ROA)*

Rasio ini bertujuan untuk mengukur besarnya laba bersih dalam perusahaan. Menurut Brigham dan Houston dalam Satriana (2017)

Return on Assets (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Kasmir (2014) menyatakan “*Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang

digunakan perusahaan”. Sedangkan menurut Irhan Fahmi (2016), mengungkapkan *Return On Assets* dikenal juga dengan *Return On Investment* karena dengan ROA perusahaan mampu melihat seberapa jauh investasi yang ditanamkannya mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

2) *Return On Equity (ROE)*

Menurut Hanafi dan Halim (2016) berpendapat rasio lain dari Profitabilitas adalah *Return On Equity (ROE)*. Kemampuan dalam mengukur penghasilan laba perusahaan berdasarkan modal saham biasanya perusahaan menggunakan rasio ROE. Sudut pandang dari rasio ini adalah pemegang saham, walaupun begitu rasio ini tidak memperhitungkan deviden ataupun *Capital gain* untuk pemegang saham. *Return On Equity* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Profit Margin} \times \text{Capital Turnover}}{\text{Equity Multiplier}}$$

Menurut Kasmir (2017) menyatakan bahwa “ semakin tinggi rasio ROE, maka semakin baik, yang berarti posisi kepemilikan perusahaan semakin kuat, begitu pula sebaliknya”.

3) *Net Profit Margin (NPM)*

Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan ukuran dari

profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Margin laba merupakan indikator strategi pendapatan harga suatu perusahaan dan seberapa baik pengendalian biaya. Menurut Brigham dan Houston (2013), “*Net Profit Margin* (NPM) adalah mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya.

Menurut Hanafi dan Halim (2012), “*Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu”.

Dengan demikian menurut Desmond Wira (2015), tingginya *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Penjualan}$$

Rumus perhitungan diatas bertujuan untuk mengetahui seberapa tingginya *Net Profit Margin* yang menunjukkan seberapa baik perusahaan beroperasi.

b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014), ada beberapa tujuan pengukuran profitabilitas dalam perusahaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periodetertentu.
- 2) Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Menilai perkembangan laba dari waktu kewaktu.

- 4) Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Selain mempunyai tujuan, profitabilitas juga mempunyai beberapa manfaat bagi perusahaan. Manfaat yang diberikan profitabilitas adalah:

- 1) Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan, yaitu:

- 1) Jenis perusahaan.
- 2) Umur perusahaan.
- 3) Skala perusahaan.
- 4) Harga produksi.
- 5) Habitat bisnis dan produk yang dihasilkan.

3. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja merupakan investasi jangka pendek. Setiap perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari. Intinya setiap perusahaan membutuhkan modal kerja dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional di dalam perusahaan tersebut. Pengertian modal kerja menurut Kasmir (2016), modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Sedangkan menurut Irham Fahmi (2015), mengatakan bahwa pada era sekarang ini jika suatu perusahaan meremehkan atau bertindak tidak serius dalam mengelola manajemen modal kerja, maka perusahaan tersebut diprediksi akan bermasalah dalam berkompetisi di pasar, termasuk memungkinkan perusahaan tersebut tidak mampu memanfaatkan modal kerja yang telah dimiliki tersebut secara maksimal serta tepat sasaran. Ada tiga macam konsep modal kerja yang dikemukakan oleh Kasmir (2016), dalam bukunya *Analisa Laporan Keuangan*, yaitu:

1) Konsep Kuantitatif

Menyebutkan bahwa modal kerja adalah seluruh aktiva lancar. Dalam konsep ini adalah bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk membiayai operasi perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*).

2) Konsep Kualitatif

Merupakan konsep yang menitik beratkan kepada kualitas modal kerja. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan

kewajiban lancar, konsep ini sering disebut modal kerja bersih atau *net working capital*.

3) Konsep fungsional

Menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, laba pun akan menurun. Akan tetapi, dalam kenyataannya terkadang kejadiannya tidak selalu demikian.

b. Jenis-Jenis Modal Kerja

Menurut Riyanto (2015), jenis modal kerja dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

1) Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja dengan kata lain modal kerja dengan cara terus-menerus diperlakukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen ini dibedakan menjadi dua yaitu:

a) Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*)

Merupakan jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan menjamin usahanya.

b) Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*)

Merupakan jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi normal.

2). Modal Kerja variable (*Variable Working Capital*)

Merupakan modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini dibedakan menjadi tiga yaitu:

a) Modal Kerja Musiman (*Seasonal WorkingCapital*)

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan fluktuasi musim.

b) Modal Kerja Siklis (*Cylical Working Capital*)

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.

c) Modal Kerja Darurat (*Emergency WorkingCapital*)

Modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya pemogokan buruh, banjir, perubahan ekonomi mendadak , dan lain-lain).

Berdasarkan dari jenis modal kerja yang dinyatakan oleh Riyanto, bahwa modal kerja dibagi menjadi dua jenis. Modal kerja permanen (modal kerja primer dan modal kerja normal) yang fungsinya harus tetap ada di perusahaan yang sifatnya tetap, dan modal kerja variabel (modal kerja musiman, siklis dan darurat) modal kerja yang sifatnya berubah-ubah tergantung kondisi perusahaan.

c. Pentingnya ModalKerja

Modal kerja yang cukup sangat penting untuk pertumbuhan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta modal kerja mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan.

Disamping itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan, juga akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Kasmir (2016), secara umum arti penting modal kerja bagi perusahaan terutama bagi kesehatan keuangan perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan seorang manajer keuangan lebih banyak dihabiskan didalam kegiatan operasional perusahaan dari waktu ke waktu. Ini merupakan manajemen modal kerja.
- 2) Investasi dalam aktiva lancar cepat dan sering kali mengalami perubahan serta cenderung labil. Sedangkan aktiva lancar adalah modal kerja perusahaan, artinya perubahan tersebut akan berpengaruh terhadap modal kerja. Oleh karena itu, perlu mendapat perhatian yang sungguh- sungguh dari manajer keuangan.
- 3) Dalam praktiknya sering kali bahwa separuh dari total aktiva merupakan bagian dari aktiva lancar yang merupakan modal kerja perusahaan. Dengan kata lain, jumlah aktiva lancar sama atau lebih dari 50% dari total aktiva.
- 4) Bagi perusahaan yang relatif kecil, fungsi modal kerja sangat penting. Perusahaan kecil, terbatas untuk memasuki pasar modal besar dan jangka panjang. Pendanaan perusahaan lebih mengandalkan pada utang jangka pendek, seperti utang dagang, utang bank satu tahun yang tentunya dapat mempengaruhi modal kerja.
- 5) Terdapat hubungan yang sangat erat antara pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan modal kerja. Kenaikan penjualan berkaitan dengan

tambahan, piutang, persediaan dan juga saldo kas. Demikian pula sebaliknya apabila terjadi penurunan penjualan, akan berpengaruh terhadap komponen dalam aktiva lancar.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja

Faktor-faktor yang memengaruhi modal kerja menurut Kasmir (2016), yaitu:

1) Jenis Perusahaan

Jenis perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam, yaitu: perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan non jasa (industri). Kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Di perusahaan industri, investasi dalam bidang kas, piutang dan sediaan relatif lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa sangat menentukan kebutuhan akan modal kerjanya.

2) Syarat Kredit

Syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan mencicil (angsuran) juga sangat mempengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bias dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit. Penjualan barang secara kredit memberikan kelonggaran kepada konsumen untuk membeli barang dengan cara pembayaran diangsur (d cicil) beberapakali untuk jangka waktu tertentu. Hal yang perlu diketahui dari syarat-syarat kredit adalah:

a) Syarat untuk pembelian bahan atau barang dagangan

Syarat ini digunakan untuk memproduksi barang dan mempengaruhi modal kerja. Pengaruhnya akan berdampak terhadap pengeluaran kas. Jika persyaratan kredit lebih mudah, akan sedikit uang kas yang keluar, begitu pula sebaliknya, syarat ini juga memiliki kaitan dengan sediaan.

b) Syarat penjualan barang

Dalam syarat penjualan, apabila syarat kredit diberikan relatif lunak seperti potongan harga, modal kerja yang dibutuhkan semakin besar dalam sektor piutang. Syarat-syarat kredit yang diberikan apakah 2/10 net 30 atau 2/10 net 60 juga akan mempengaruhi penjualan kredit. Agar modal kerja diinvestasikan dalam sektor piutang dapat diperkecil, perusahaan perlu memberikan potongan harga. Kebijakan ini disamping bertujuan untuk menarik minat debitur untuk segera membayar utangnya, juga untuk memperkecil kemungkinan risiko utang yang tidak tertagih (macet).

3) Waktu Produksi

Artinya jangka waktu atau lamanya memproduksi suatu barang. Makin lama waktu yang digunakan untuk memproduksi suatu barang, maka akan semakin besar modal kerja yang dibutuhkan. Sebaliknya jika semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu barang, maka semakin kecil modal kerja yang dibutuhkan.

4) Tingkat perputaran sediaan

Pengaruh tingkat perputaran sediaan terhadap modal kerja cukup penting bagi perusahaan. Semakin rendah tingkat perputaran sediaan,

maka kebutuhan modal kerja semakin tinggi, demikian sebaliknya. Agar untuk memperkecil risiko kerugian akibat penurunan harga serta menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan sediaan maka dibutuhkan perputaran sediaan yang cukup tinggi.

Menurut Kasmir (2016), dalam praktiknya modal kerja suatu perusahaan tidak akan berubah apabila terjadi:

- 1) Pembelian barang dagangan dan bahan lainnya secara tunai.
- 2) Pembelian surat-surat berharga secara tunai.
- 3) Perubahan bentuk piutang misalnya dari piutang dagang ke piutang wesel.

Menurut Riyanto (2015), besar kecilnya kebutuhan modal kerja tergantung pada dua faktor, yaitu:

- 1) Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja, merupakan keseluruhan atau jumlah dari periode-periode yang meliputi jangka waktu pemberian kredit beli, lama penyimpanan bahan mentah digudang dan jangka waktu penerimaan piutang.
- 2) Pengeluaran kas rata-rata tiap harinya, merupakan jumlah pengeluaran kas yang digunakan untuk keperluan pembelian bahan mentah, bahan pembantu, pembayaran upah buruh dan biaya-biaya lainnya.

Modal Kerja dapat dihitung dengan menggunakan rumus rasio rentabilitas ekonomi, karena rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode.

Besar kecilnya modal kerja menurut Riyanto (2011:64) terutama tergantung pada dua faktor, yaitu :

- 1) Periode perputaran atau terikatnya modal kerja, merupakan keseluruhan atau jumlah dari periode-periode yang meliputi jangka waktu pembelian kredit pembelian, lamanya penyimpanan barang mentah di gudang, lamanya proses produksi, lamanya barang jadi disimpan di gudang dan jangka waktu penerimaan barang.
- 2) Pengeluaran kas rata-rata setiap hari, merupakan jumlah pengeluaran kas rata-rata untuk keperluan pembelian bahan mentah, bahan pembantu, pembayaran upah buruh dan biaya-biayalainnya.

d. Indikator Modal Kerja

Variabel penelitian ini menetapkan modal kerja yang tersedia sebagai indikator untuk mengukur modal kerja perusahaan. Menurut Riyanto (2011:64) modal kerja yang tersedia merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal kerja yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dengan cara mengurangi aktiva lancar dengan hutang lancar, yang dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

3. Biaya Operasional

a. Pengertian Biaya Operasional

Menurut Werner Murhadi (2013) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya operasi (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising*

expense), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*)”.

Sedangkan menurut Margaretha (2011) mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: “Biaya Operasional (*operating expense*) adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah (1) biaya penjualan dan (2) biaya administrasi dan umum”.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011) terdapat 2 indikator biaya operasional yaitu sebagai berikut:

1) Biaya penjualan

adalah seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penjualan sampai barang itu berada di tangan konsumen, seperti biaya pengiriman, pajak-pajak yang berkenaan dengan penjualan, promosi, dan gaji tenaga penjual.

2) Biaya umum dan administrasi

adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan di luar kegiatan penjualan seperti kegiatan administrasi, kegiatan personalia, dan umum. Misalnya gaji pegawai bagian umum (yang bukan barang produksi, pemasaran), air, telepon, pajak, iuran, dan biaya kantor.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional (*operating expense*) adalah biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari yang mana diluar kegiatan proses produksi perusahaan.

b. Klasifikasi Biaya Operasional

Klasifikasi Biaya sangat diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu manajemen dalam mencapai sasaran. Klasifikasi biaya merupakan proses pengelompokan keseluruhan elemen-elemen biaya secara sistematis ke dalam golongan-golongan tertentu untuk dapat memberikan informasi biaya yang lengkap bagi pimpinan perusahaan dalam mengelola dan menyajikan fungsinya.

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2013), mendefinisikan: “Klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada ke dalam golongan - golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting”. Bustami dan Nurlela (2012), juga mengemukakan biaya operasional digolongkan dalam dua golongan besar, yaitu biaya penjualan dan biaya administrasi umum. Berikut klasifikasi biaya yang umum digunakan adalah biaya yang berhubungandengan:

- 1) Produk
- 2) Volume produksi
- 3) Departemen dan pusat biaya
- 4) Periode akuntansi
- 5) Pengambilan keputusan

c. Indikator Biaya Operasional

Adapun rumus menghitung biaya operasional Menurut Mia Lasmi Wardiyah (2017:30) adalah sebagai berikut:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan/Pemasaran} + \text{Biaya Administrasi Umum}$$

4. Ukuran Perusahaan

a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi dari suatu perusahaan, dimana perusahaan besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Variabel atau skala perusahaan yang menentukan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan ketentuan, yaitu total aktiva, *log size*, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal.

Menurut Riyanto (2013), “ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva”. Sedangkan Torang (2012), berpendapat “ukuran perusahaan adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi”. Sedangkan menurut Windi Novianty dan Wendy May (2018), menjelaskan bahwa “Ukuran Perusahaan dilihat dari bidang bisnis yang sedang dioperasikan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, tingkat penjualan rata-rata”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat

mempengaruhi perolehan laba. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, biasanya akan mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah-masalah bisnis serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tinggi karena didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan dapat teratasi. Indikator untuk menghitung Ukuran Perusahaan menurut (Putu Ayu dan Gerianta, 2018), yaitu:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

Aktiva merupakan kekayaan yang di miliki perusahaan yang digunakan untuk mendanai atau membiayai kegiatan operasional perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Menurut Sutrisno (2012), aktiva dapat dikelompokkan kedalam dua bagian, yaitu:

- 1) Aktiva lancar merupakan aktiva yang masa perputarannya digunakan dalam jangka waktu yang relatif singkat dimana tidak lebih dari satu tahun seperti kas, efek, investasi jangka pendek, piutang dagang, piutang wasel, persediaan, pendapatan danperlengkapan.
- 2) Aktiva tidak lancar merupakan aktiva dengan siklus dan masa manfaat yang cukup lama atau lebih dari satu tahun. Aktiva tidak lancar terbagi menjaditiga,yaitu:
 - a) Aktiva tetap merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan secara permanen seperti: tanah, bangunan dan gedung, peralatan, mesin, kendaraanandinventaris.
 - b) Aktiva tak berwujud merupakan kekayaan yang secara fisik tidak dapat disentuh, dilihat dan diukur seperti: hak paten, hakguna

bangunan, hak sewa, hak kontrak dan lain sebagainya.

- c) Investasi jangka panjang, aktiva ini merupakan seluruh investasi jangka panjang yang sekarang atau sebelumnya telah dilakukan oleh perusahaan.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis mereferensi dari beberapa peneliti sebelumnya, berikut ini adalah penelitian yang telah dilakukan diantaranya:

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Variabel	Hasil penelitian	Metode
1	A.Kadim & Nardi Sunardi (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan <i>Cosmetics and Household</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset (berpengaruh negatif atau positif signifikan terhadap <i>Leverage</i> yang diproksikan dengan debt equity rasio (DER). 2. Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan firm size (size) berpengaruh positif atau signifikan terhadap <i>Leverage</i> yang diproksikan dengan debit <i>equity</i> rasio(DER). 3. Profitabilitas yang di Proksikan dengan <i>return on asset</i>(ROA) berpengaruh positif atau signifikan terhadap Ukuran Perusahaan <i>firm size</i> (size). 4. Profitabilitas yang di proksikan dengan return on asset (ROA) dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan firm size (size) berpengaruh positif atau signifikan terhadap <i>Leverage</i> yang diproksikan dengan debt equity rasio(DER). 5. Profitabilitas yang di proksikan dengan <i>return on asset</i> (ROA) berpengaruh negatif dan positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan price bookvalue(PBV). 6. Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan firm size (size) berpengaruh negative dan positif tidak signifikan terhadap 	Regresi Data Panel

No	Nama/Tahun	Variabel	Hasil penelitian	Metode
			<p>Nilai Perusahaan diproksikan dengan price book value(PBV).</p> <p>7. <i>Leverage</i> yang diproksikan dengan debit <i>equity</i> rasio (DER) berpengaruh negatif atau positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan price book value(PBV).</p> <p>8. Profitabilitas yang di proksikan dengan return on asset (ROA), Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan <i>firm size</i> (size), <i>Leverage</i> yang diproksikan dengan debt equity rasio (DER), berpengaruh negatif atau positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan <i>price book value</i>(PBV).</p>	
2	NiPutu Nita Septiani, dan Gusti Ngurah Agung Suaryana(2018)	Pengaruh Profitabilitas, ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis, Likuiditas Terhadap Struktur modal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada strukturmodal. 2. Struktur Aset dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap strukturmodal. 3. Profitabilitas dan risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap strukturmodal. 	Regresi Linear Berganda
3	Ni Luh Komang Arik Santini, dan I Gde Kajeng Baskara (2018)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Persahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tesktil dan Garmen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas	Regresi Linier Berganda
4	A.A. Wela Yulia Putra Ida Bagus Badjra (2015)	Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman diBEI.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman diBEI. 2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Industri Makanan dan MinumandiBEI. 3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman diBEI. 	Regresi Linear Berganda

No	Nama/Tahun	Variabel	Hasil penelitian	Metode
5	Novi Sagita Ambarwati, Gede Adi Yuniarta, Dan Ni Kadek Sinarwati, SE., M.Si.Ak. (2015)	Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menyatakan bahwa <ol style="list-style-type: none"> secara parsial modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, secara simultan modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.	Regresi Linier Berganda
6	Ridho Tanso Rikalmi, dan Seto Sulaksono Adi Wibowo (2014)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan <i>size</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan modal kerja yang diukur dengan <i>cash conversion cycle</i> berpengaruh terhadap profitabilitas.	Regresi Data Panel
7	Fitri Zulifah Joni dan susilowibowo (2014)	Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital dan Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012	<ol style="list-style-type: none"> Hasil dari pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA bank umum syariah. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel NPF berpengaruh positif terhadap ROA. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan diketahui bahwa secara simultan inflasi, BI rate, CAR, NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank	Regresi Linear Berganda

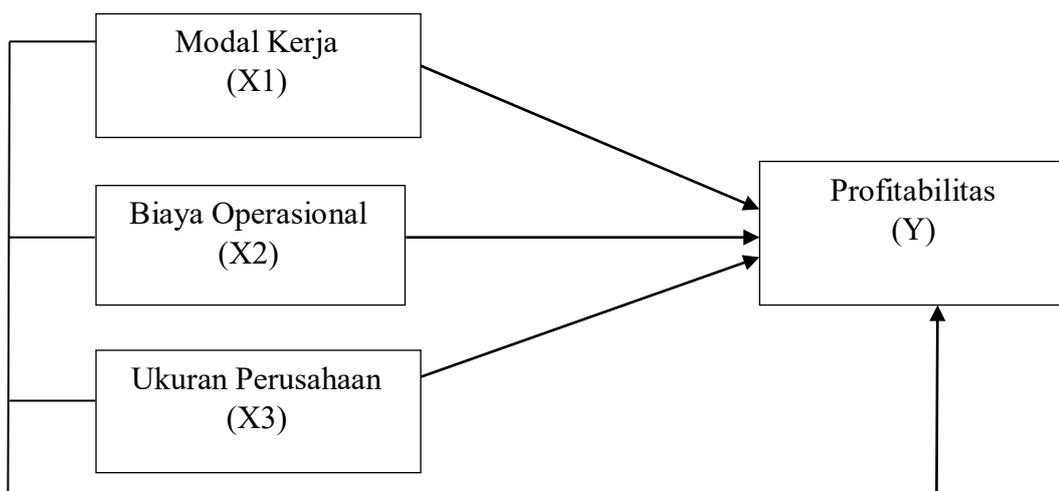
No	Nama/Tahun	Variabel	Hasil penelitian	Metode
			Umum Syariah di Indonesia tahun 2012.	
8	Widi Winarso (2014)	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT.Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan biaya operasional selama tiga tahun terakhir dari tahun 2009 sampai 2011 mengalami perubahan nilai atau cenderung mengalami peningkatan 2. Perkembangan tingkat profitabilitas selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2009 Samai 2011 mengalami fluktuatif, hal ini disebabkan karena biaya operasional yang telah dikeluarkan oleh perusahaan mengalami peningkatan dan kurang mampu memanfaatkan total asset, sehingga menurunkan peningkatan profitabilitas perusahaan. 3. Berdasarkan hasil penelitian pada persamaan regresi dan koefisien korelasi bahwa biaya operasional dan profitabilitas (ROA) memiliki hubungan yang tidak searah, dan Berdasarkan koefisien determinasi biaya operasional memiliki pengaruh sebesar 13,6% terhadap tingkat profitabilitas, sedangkan uji t diperoleh $t_0 \geq t_a$, sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya Operasional berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas(ROA). 	Regresi Linear Berganda
9	Nimas Ayu Laksino Wening, dan Toto Rahardjo (2013)	Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Bursa Efek Indonesia	Dari hasil hipotesis diketahui bahwa variabel periode persediaan, periode piutang, periode utang usaha dan siklus konversi kas berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap net profit margin perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas akan semakin meningkat apabila manajemen perusahaan food and beverages mampu merencanakan perputaran periode persediaan, periode piutang, periode utang usaha dan siklus konversi kas dengan baik.	Regresi Linier Berganda

No	Nama/Tahun	Variabel	Hasil penelitian	Metode
10	Rirind Lahmi Febria (2013)	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	Hasil penelitian ini menyimpulkan: 1. <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas, dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai thitung $> t_{tabel}$ yaitu $6,021 > 1,980$ dan β sebesar $0,597$ (H1 diterima). 2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dimana nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ atau nilai thitung $< t_{tabel}$ yaitu $-2,220 < 1,980$ dan β sebesar $-0,182$ (H2 ditolak).	Regresi Linear Berganda

Sumber: Diolah penulis, 2021

F. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan tentang konsep uraian singkat atau teori yang relevan terhadap setiap variabel. Kerangka konseptual adalah uraian atau penjelasan ilmiah tentang hubungan variabel, hubungan ini sangat penting untuk dijadikan landasan dalam merumuskan hipotesis. Dalam penelitian ini penulis tertarik meneliti tentang “Pengaruh Modal Kerja, Biaya Operasional, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas”.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber: Diolah Penulis (2021)

Berdasarkan dari kerangka diatas, variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (*independent*) yaitu, Modal Kerja (X1), Biaya Operasional(X2), Ukuran Perusahaan(X3) sedangkan variabel terikatnya (*dependent*) adalah Profitabilitas (Y).

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan atau pernyataan sementara dari pernyataan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan pernyataan Marihot dan Manuntun (2014), mengatakan “ dikatakan jawaban sementara oleh jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori ”. Pernyataan atau dugaan yang diformulasikan dalam bentuk variabel bertujuan agar bisa diuji secara empiris.

Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar diBEI.
2. Biaya Operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar diBEI.
3. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar diBEI.
4. Modal Kerja, Biaya Operasional, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar diBEI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, ditinjau dari tingkat eksplanasi penelitian merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiono, 2016). Sedangkan Rusiadi (2013), mengatakan bentuk pengaruh dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data-data di Bursa Efek Indonesia melalui situs *www.idx.co.id*. Dengan objek penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, data laporan keuangan diperoleh dengan cara mendownload pada situs BEI.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari 2021, dengan format waktu Dibawah ini, yaitu:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

NO	Jenis kegiatan	Feb' 2021			Maret 2021				April 2021				Mei 2021			Juni 2021				Juli 2021				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengajuan Judul	■	■																					
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■																	
3	Bimbingan Proposal							■	■	■														
4	Seminar/A CC Proposal										■	■												
5	Pengolahan Data												■	■										
6	Penyusunan Skripsi																■	■	■	■				
7	Bimbingan Skripsi																				■	■		
8	Sidang Meja Hijau																							■

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Manullang, M dan Pakpahan (2014), mengatakan populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber data yang diperlukan. Populasi menjelaskan jenis dan kriteria populasi yang menjadi objek penelitian, sedangkan sampel menjelaskan kriteria sampel, ukuran, dan metode pengambilan sampel.

Sedangkan menurut Sugiyono (2015), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Jumlah polulasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
13	STTP	PT Siantar Top Tbk
14	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk
15	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk
16	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
17	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
18	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
19	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
20	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
21	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
22	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
23	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk
24	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk

Sumber : www.idx.co.id, (2021)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah dari populasi pada penelitian ini adalah 24 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015), mengatakan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Beberapa kriteria dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang konsisten selama tahun 2016 -2019.
- b) Laporan keuangan perusahaan memenuhi variabel yang akan diteliti oleh peneliti.
- c) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan di website resmi BEI selama periode 2016–2019.

Dari syarat diatas, maka populasi dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
7	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
9	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
10	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Sumber: Diolah Oleh Penulis, (2021)

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber maupun website perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id pada periode 2016-2019.

E. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015), definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (independentvariabel)

Dikatakan variabel bebas karena variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat. Menurut Manullang, M dan Pakpahan (2014), mengatakan variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat.

Sedangkan menurut pendapat lain Rusiadi (2015), mengemukakan variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Variabel- variabel bebas (independent variabel) dalam penelitian ini adalah:

- a. Modalkerja(X1)
- b. Biaya Operasional(X2)
- c. Ukuran Perusahaan(X3)

2. Variabel terikat (dependentvariabel)

Dikatakan variabel terikat karena dipengaruhi oleh variabel bebas. Menurut Manullang, M dan Pakpahan (2014), variabel terikat merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti.

Sedangkan menurut Rusiadi (2016), mengemukakan variabel terikat merupakan faktor-faktor yang di observasi dan diukur untuk mementukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul atau tidak muncul atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Profitabilitas* (Y).

Tabel 3.4
Defenisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Pengukuran Indikator	Skala
1	Modal Kerja (X1)	Modal Kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar” menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:186)	$\frac{\quad}{x 100\%}$	Rasio
2	Biaya Operasional (X2)	Biaya Operasional (<i>operating expense</i>) adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah (1) biaya penjualan dan (2) biaya administrasi umum. Margaretha(2011:24	$\frac{\quad}{x 100\%}$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat dihitung dengan tingkat total aset dan penjualan yang dapat menunjukkan kondisi dari suatu perusahaan , dimana perusahaan besar akan mempunyai kelebihan dalam sumber dana yang diperoleh untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba	$Size = \ln (\text{Total Aktiva})$	Rasio
4	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit. (Irawan dan Zainal A.T.S,2018)	$ROA = \frac{\quad}{\quad}$	Rasio

Sumber: Diolah Oleh Penulis, (2021)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen. Menurut Sugiyono (2015), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.

Data yang dikumpulkan peneliti dilakukan dengan metode mencatat atau mengumpulkan data-data yang sudah terdapat di BEI yang berupa data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang sudah *go public* di BEI tahun 2016-2019 yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses terintegrasi dalam sebuah prosedur penelitian. Analisis data dilakukan untuk membuktikan atau mencari jawaban terhadap rumusan dan dugaan peneliti tentang variabel yang dipelajari. Stainback (Sugiyono, 2016).

a. Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif berarti menjabarkan deskripsi seluruh data sampel perusahaan berdasarkan penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum serta standar deviasi yang terdapat dalam penelitian. (Ghozali, 2018).

H. Estimasi Model Regresi DataPanel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode regresi data panel, terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam melakukan estimasi model regresi dengan data panel yaitu, pendekatan *model Common Effect*, *model Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

1. Model *CommonEffect*

Pendekatan model ini merupakan pendekatan yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Pada

model ini metodenya menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2. Model *FixedEffect*

Menurut Kuncoro (2012), dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan variabel dummy. Sesuai dengan pendapat kuncoro dalam mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Sedangkan sloponya tetap sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3. Model *RandomEffect*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel residual kemungkin saling berhubungan antara waktu dan antara individu. Model sering disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

I. Uji Spesifikasi Model

Sebelum mengestimasi perlu terlebih dahulu melakukan uji spesifikasi model untuk mengetahui model yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Uji Chow (*ChowTest*)

Chow test digunakan untuk menentukan model mana yang paling baik digunakan antara metode *common effect* dengan *fixed effect* dalam mengestimasi data panel, adapun rumus yang biasa digunakan dalam uji chow yaitu:

$$Chow = \frac{0 ()}{()}$$

Keterangan:

RRSS = *Restricted residual sum square (sum of square residual diperoleh dari estimasi data panel dengan metode common intercept)*

URSS = *Unrestricted residual sum square (sum of square residual diperoleh dari estimasi data panel dengan metode fixed effect)*

N = Jumlah data *cross sectional* (24 perusahaan)

T = Jumlah data *time series* (4 tahun)

K = Jumlah variabel penjelas(3)

Model ditentukan dengan mengikuti *Chi-Square* atau *F-test* yaitu dengan melihat apakah probabilitasnya (*p-value*) lebih besar atau lebih kecil dari alpha (α). Diketahui jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima sehingga model yang diikuti adalah *Common* atau *Pooled*. Tetapi, jika nilai $p\text{-value} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak sehingga model yang diikuti adalah *Fixed Effect*.

2. Uji *Hausman* test

Uji ini merupakan uji statistik yang digunakan untuk menentukan model mana yang tepat antara model *fixed effect* atau *random effect* dalam penelitian ini. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 = Model *Random Effect*

H_1 = Model *Fixed Effect*

Ditentukan dengan mengikuti *Chi-Square* statistik atau *Cross Section Random* dengan melihat apakah probabilitasnya (*p-value*) lebih besar atau lebih kecil dari alpha (α) 0,05 atau 5%. Jika $p\text{-value} > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima sehingga model yang digunakan adalah *Random Effect*. Jika nilai $p\text{-value} < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak sehingga model yang digunakan adalah *Fixed Effect*.

$value < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak sehingga model yang digunakan adalah *Fixed Effect*.

3. Analisis Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah teknik regresi data panel. Data panel merupakan gabungan data *time series* dan *cross section*, data tersebut diperoleh dari data *cross section* yang diobservasi berulang pada unit objek yang sama dengan waktu yang berbeda. Model regresi dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu modal kerja, biaya operasional, ukuran perusahaan dan satu variabel terikat yaitu profitabilitas.

Variabel tersebut dapat dinyatakan dalam fungsi sistematis berikut ini:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Dimana:

Y_{it} = Variabel terikat (*dependent*)

X_{it} = Variabel bebas (*independent*)

i = Jumlah observasi

α = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien regresi

t = Banyak waktu (2016-2019)

ε = Error

4. Uji Hipotesis

Estimasi yang dilakukan terhadap model dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode yang tersedia pada program *eviews*. Koefisien yang

dihasilkan dapat dilihat pada output regresi berdasarkan data yang di analisis untuk kemudian diinterpretasikan dengan melihat signifikansi tiap-tiap variabel yang akan diteliti.

a. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam pengujian uji statistik F adalah apabila probabilitas F-statistik $> \alpha$ (0,05), H_0 diterima, sebaliknya jika probabilitas F-statistik $< \alpha$ (0,05), H_0 ditolak.

Adapun rumus yang digunakan uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2}{(1 - R^2) \cdot \frac{N - K}{K}}$$

Keterangan:

= Koefisien korelasi berganda dikuadratkan N = Jumlah sampel K

= Jumlah variabel bebas

b. Uji T

Uji ini digunakan untuk melihat tingkat signifikansi dari setiap variabel *independen* apakah memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen*. Menurut Rusiadi (2013), mengatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait dengan taraf signifikansi 5%.

Adapun kriteria uji t adalah sebagai berikut:

1) Jika $H_0: \beta_i = 0$, tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel

bebas terhadap variabel terikat.

- 2) Jika $H_0: \beta_i \neq 0$, ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 3) Apabila $t < t_{\alpha}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima.
- 4) Apabila $t > t_{\alpha}$ pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Rumus Uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{v(\text{---})}{v(\text{---})} \text{ dengan } K = n - 2$$

Keterangan:

t = Uji pengaruh parsial n = Banyaknya Data

r = koefisien korelasi

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Goodness of Fit*), yang di notasikan dengan bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel dependen (variabel bebas) dalam penelitian yang dijelaskan oleh variasi variabel independen (variabel terikat). *R square* juga merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$R^2 \times 100\%$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan Makanan dan Minuman

1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia atau dikenal dengan Bursa Efek Jakarta adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan Ekonomi Nasional. Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk mencapai pasar modal Indonesia yang stabil. Jika dikaji lebih lanjut pasar modal di Indonesia bukan merupakan hal baru. Sejarah pasar modal di Indonesia sebenarnya telah dimulai sejak Pemerintahan Hindia Belanda mendirikan bursa efek di Batavia pada tanggal 14 Desember 1912 yang diselenggarakan oleh *Vereniging Voor de Effectenhandel*. Dengan berkembangnya bursa efek di Batavia, pada tanggal 11 Januari 1925 Bursa Efek Surabaya, kemudian disusul dengan pembukaan bursa efek di Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925. Karena pecahnya Perang Dunia II, maka pemerintah Hindia Belanda menutup bursa efek di Batavia pada tanggal 10 Mei 1940.

Pada zaman Republik Indonesia Serikat (RIS), bursa efek diaktifkan kembali. Diawali dengan diterbitkannya Obligasi Pemerintah Republik Indonesia tahun 1950, kemudian disusul dengan diterbitkannya Undang-Undang Darurat tentang bursa Nomor 13 tanggal 01 September 1951. Undang-Undang Darurat itu kemudian ditetapkan sebagai Undang-Undang nomor 15 tahun 1952. Pada saat itu penyelenggaraan bursa diserahkan pada Perserikatan

Perdagangan Uang dan Efek-efek (PPUE) dan Bank Indonesia (BI) ditunjuk sebagai penasihat. Kegiatan bursa kembali terhenti ketika pemerintah Belanda meluncurkan program nasionalisasi perusahaan-perusahaan milik pemerintah Belanda pada tahun 1956. Program nasionalisasi ini disebabkan adanya sengketa antara pemerintah Indonesia dengan Belanda mengenai Irian Barat, dan sekarang bernama Papua, yang mengakibatkan lainnya modal usaha ke luar negeri.

Pada tanggal 10 Agustus 1977, Presiden Suharto secara resmi membuka pasar modal di Indonesia yang ditandai dengan *Go Publik*-nya PT. Semen Cibinong. Pada tahun itu juga pemerintah memperkenalkan Badan Pelaksanaan Pasar Modal (BAPEPAM) sebagai usaha untuk menghidupkan pasar modal. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang mencapai puncak perkembangan pada tahun 1990.

Pada tanggal 13 Juli 1991 bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta yang selanjutnya disebut dengan nama BEJ dengan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham menjadi BEJ ini mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi badan Pengawas Pasar Modal.

Tahun 1995 adalah tahun dimana BEJ memasuki babak baru. Pada 22 Mei 1995 BEJ meluncurkan *Jakarta Automatic Trading System* (JATS), sebuah sistem perdagangan manual otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual. Dalam sistem perdagangan manual di lantai bursa terlihat dua (2) deretan antrian, yang satu untuk antrian beli dan yang satu untuk antrian jual,

yang cukup panjang masing-masing sekuritas dan kegiatan transaksi dicatat di papan tulis. Oleh karena itu, setelah otomatis ini yang sekarang terlihat di lantai bursa adalah jaringan komputer-komputer yang digunakan pialang atau *broker* dalam bertransaksi.

Pada Juli 2006 BEJ menerapkan perdagangan tanpa warkat atau *Securities Trading* dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, serta untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi. Tahun 2008 BEJ juga mulai menerapkan perdagangan jarak jauh atau *Remote Trading* sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisien pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan.

Saham yang dicatatkan di BEJ adalah saham yang berasal dari berbagai jenis perusahaan yang *go public*, antara lain dapat berupa saham yang berasal dari perusahaan manufaktur, perusahaan perdagangan, perusahaan jasa dan lain-lain. Perusahaan jasa keuangan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan. Perusahaan ini terdiri dari dua kategori yaitu perbankan dan perusahaan jasa keuangan non bank.

Perusahaan-perusahaan *go public* yang tercatat pada PT. BEJ diklasifikasikan menurut sektor industri yang telah ditetapkan oleh PT. BEJ yang disebut dengan JASICA (*Jakarta Stock Exchange Industry Classification*). Terdapat 9 (sembilan) sektor industri berdasarkan klasifikasi PT. BEJ, yaitu:

1. Sektor Pertanian (*Agriculture*).
2. Sektor Pertambangan (*Mining*).
3. Sektor Industri Dasar dan Kimia (*Basic Industry and Chemicals*).
4. Sektor Aneka Industri (*Miscellaneous Industry*).
5. Sektor Industri Barang Konsumsi (*Consumer Goods Industry*).

6. Sektor Properti dan *Real Estate (Property and Real Estate)*.
7. Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi (*Infrastructure, Utilities and Transportation*).
8. Sektor Keuangan (*Finance*).
9. Sektor perdagangan, jasa dan investasi (*Trade, Service, and Investment*).

Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

a. Visi Bursa Efek Indonesia

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi Bursa Efek Indonesia

Menciptakan daya saing untuk menarik para investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

2. Profil Perusahaan *Food and Beverage*

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 10 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Setiap perusahaan *Food and Beverage* yang menjadi sampel, memiliki profil perusahaan masing-masing yang menjelaskan secara detail tentang perusahaan tersebut. Untuk itu, penulis akan menyajikan profil dari perusahaan *Food and Beverage* sebagai berikut:

a. PT Tri Banyan Tirta Tbk

PT Tri Banyan Tirta didirikan pada tahun 1997. Tujuan perusahaan adalah membangun Alto Natural Spring Water sebagai produk lokal dengan kualitas

standar internasional. Perusahaan berambisi menjadi salah satu perusahaan minuman yang berpengaruh di Indonesia yang akan dicapai melalui investasi berkesinambungan pada produk-produk yang dihasilkan, sumber daya manusia maupun penyediaan fasilitas produksi terbaik. Strategi perusahaan adalah berkomitmen pada keberhasilan peningkatan dan pertumbuhan produk-produk utama, peningkatan kualitas produk, inovasi secara terus menerus, serta senantiasa memenuhi keinginan pelanggan dalam hal pelayanan. Pabrik PT Tri Banyan Tirta berlokasi di desa Babakan Pari, Sukabumi yang dikenal dengan sumber mata airnya yang alami, teruji kemurniannya dan kaya akan kandungan mineral alaminya. PT Tri Banyan Tirta juga didukung oleh ahli-ahli profesional dari berbagai latar belakang yang berbeda untuk mewujudkan tujuan perusahaan dalam menghasilkan produk-produk bermutu tinggi.

b. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk atau sebelumnya bernama Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) didirikan pada 03 Februari tahun 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan dibawah Grup Wilmar *International Limited*. Wilmar *International Limited* adalah sebuah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialitas untuk industri makanan & minuman; bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan perdagangan hasil

bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari. Saat ini produk utama yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel serta turunannya.

Pada 10 Juni 1996, CEKA memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CEKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juli 1996.

c. PT Delta Jakarta Tbk

PT Delta Jakarta Tbk didirikan di Indonesia pada tahun 1932 sebagai perusahaan bir Jerman yang bernama "Archipel Brouwerij, NV". Perusahaan kemudian dibeli oleh kelompok usaha Belanda dan berganti nama menjadi NV De Orange Brouwerij. Perusahaan menggunakan nama PT Delta Jakarta Tbk sejak tahun 1970. Pada tahun 1984 PT Delta Jakarta Tbk menjadi salah satu perusahaan Indonesia pertama yang mencatatkan sahamnya di BEI mengkokohkan sebagai pemain utama di industri bir dalam negeri. Perusahaan PT Delta Jakarta Tbk fokus utama CSR seperti kegiatan donor darah, bantuan untuk bencana alam, peningkatan kesehatan masyarakat, pembangunan dan perbaikan infrastruktur, mensponsori kegiatan keagamaan, pengelolaan lingkungan hidup dan kegiatansosialnya.

d. PT Campina Ice Cream Industry Tbk(CAMP)

Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) didirikan pada tanggal 22 Juli 1972 dengan nama CV. Pranoto. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CAMP adalah bergerak dalam bidang industri

pengolahan es krim. Pada tanggal 06 Desember 2017, CAMP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CAMP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 885.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp330,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 2017.

e. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76- 78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah INDF, dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetor penuh ICBP, sedangkan induk usaha terakhir dari ICBP adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

f. PT Garuda food Putra Putri Jaya Tbk(GOOD)

Garuda food Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) didirikan pada tanggal 24 Agustus 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat Garuda food berlokasi di Wisma Garuda Food, Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta 12240 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, yaitu: PT Tudung Putra Putri Jaya (22,42%), Pelican Company Ltd (9,86%), Pangayoman Adi Soenjoto (9,21%), Sudhamek Agoeng Wasmodo Soenjoto (9,18%), Prodjo Handojo Sunjoto (8,41%), Kusumo Dewiningrum Sunjoto (8,27%), Ahli waris dari Alm. Pratolo Waluyo Soenjoto (Juniastuti, Sri Martini Dewi dan Sri Hastuti Ambarwati) (7,92%), Rahajoe Dewiningroem Soenjoto (5,88%) dan Lestari Santoso Soenjoto (5,41%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GOOD adalah bergerak dalam bidang industri makanan ringan terutama produk-produk dari kacang, coklat dan biskuit serta pengolahan susu. Saat ini, kegiatan utama Garudafood adalah bergerak di industri makanan dan minuman dalam kemasan yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi.

Garudafood memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman di bawah 5 merek, yaitu Gery, Garuda, Chocolatos, Leo dan Clevo..

Pada tanggal 28 September 2018, GOOD memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GOOD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.284,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Oktober 2018.

g. PT Sentra Food Indonesia Tbk(FOOD)

Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) didirikan pada tanggal 28 Juni 2004 dengan nama PT Sentra Darmaga dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Kantor pusat Sentra Food Indonesia Tbk berlokasi di Equity Tower Lt. 29 Unit E, SCBD Lot.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT. 5, RW. 3. Kel.Senayan,Kec.KebayoranBaru,JakartaSelatan12190–Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sentra Food Indonesia Tbk, yaitu: PT Super Capital Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 76,92%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan FOOD adalah bergerak dalam bidang usaha perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak kecuali perdagangan besar mobil dan sepeda motor. Saat ini, kegiatan usaha utama FOOD adalah bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman melalui Perusahaan Anak. Merek utama dari produk-produk FOOD yaitu: Villa, Villadorp, Chief's, Yangini, Kemfood dan Chami.

Pada tanggal 28 Desember 2018, FOOD memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham FOOD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp135,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Januari 2019.

h. PT Multi Bintang Indonesia Tbk(MLBI)

PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) didirikan 03 Juni 1929 dengan nama N.V. Nederlandsch Indische Bierbrouwerijen dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1929. Kantor pusat MLBI berlokasi di Talavera Office Park Lantai 20, Jl. Let.Jend.TB. Simatupang Kav. 22-26, Jakarta 12430, sedangkan pabrik berlokasi di Jln. Daan Mogot Km.19, Tangerang 15122 dan Jl. Raya Mojosari – Pacet KM. 50, Sampang Agung, Jawa Timur. MLBI adalah bagian dari Grup Asia Pacific Breweries dan Heineken, dimana pemegang saham utama adalah Fraser & Neave Ltd. (*Asia Pacific Breweries*) dan Heineken N.V.(Heineken).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan MLBI beroperasi dalam industri bir dan minuman lainnya. Pada tahun 1981, MLBI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) MLBI kepada masyarakat sebanyak 3.520.012 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp1.570,- persaham. Saham-saham tersebut dicatatkan Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 1981.

i. PT Mayora Indah Tbk(MYOR)

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat MYOR berlokasi di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta, sedangkan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOR adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini, MYOR menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit serta menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Pada tanggal 25 Mei 1990, MYOR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO”) MYOR kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- persaham dengan harga penawaran Rp9.300,- persaham . saham- saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 4 Juli 1990.

j. PT Buyung Poetra Sembada Tbk(HOKI)

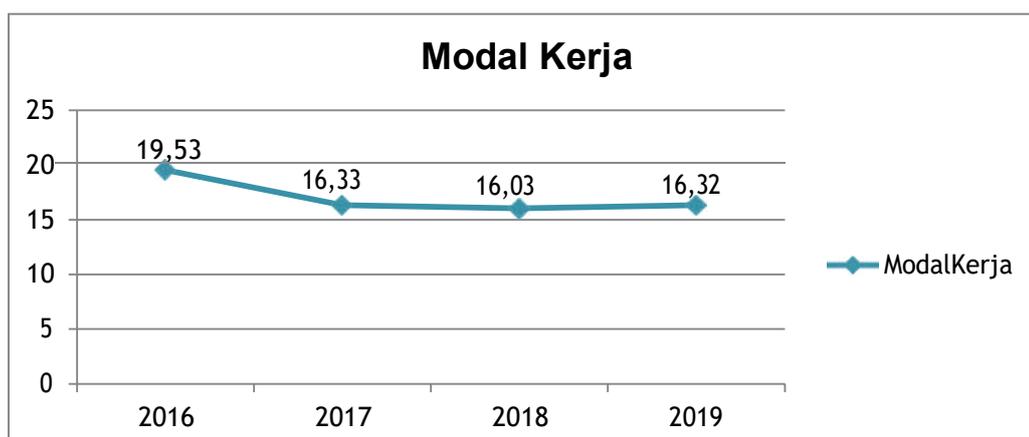
Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) didirikan pada tanggal 16 September 2003 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat HOKI berlokasi di Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17, Jakarta Timur 13230 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Buyung Poetra Sembada Tbk, yaitu: PT Buyung Investama Gemilang, dengan persentase kepemilikan sebesar 66,87%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HOKI adalah bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan dan jasa. Saat ini, Buyung Poetra Sembada Tbk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras dengan merek utama Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS.

Pada tanggal 14 Juni 2017, HOKI memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HOKI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp310,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 70.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp355,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Juni 2017.

4. Deskripsi Variabel

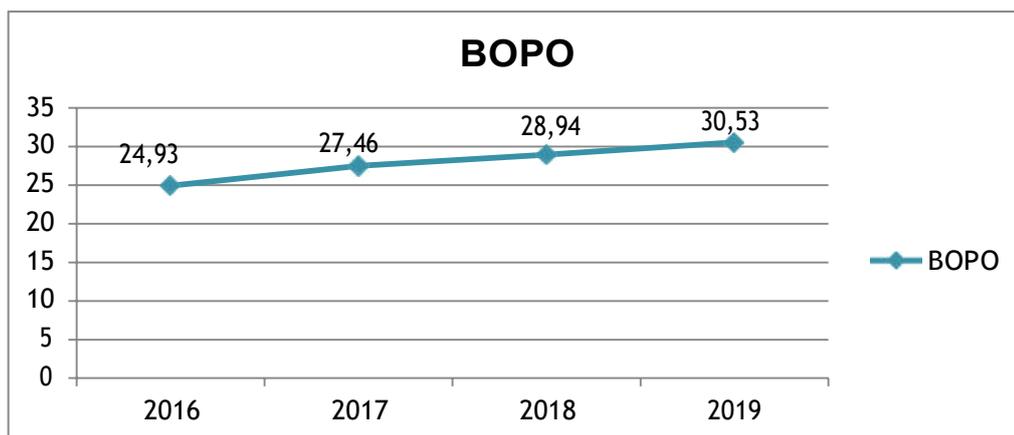
Berikut merupakan deskripsi variabel penelitian tentang modal kerja, BOPO, ukuran perusahaan, dan profitabilitas (ROA).



Gambar 4.1. Grafik Rata-Rata Modal Kerja pada *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019

Sumber: Diolah Penulis 2021

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, dapat dilihat rata-rata perkembangan modal kerja dari tahun 2016-2019, dimana rata-rata perkembangan modal kerja mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 16,33% sampai pada tahun 2019 sebesar 16,32% dari tahun sebelumnya.



Gambar 4.2. Grafik Rata-Rata BOPO pada Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

Sumber: Diolah Penulis 2021

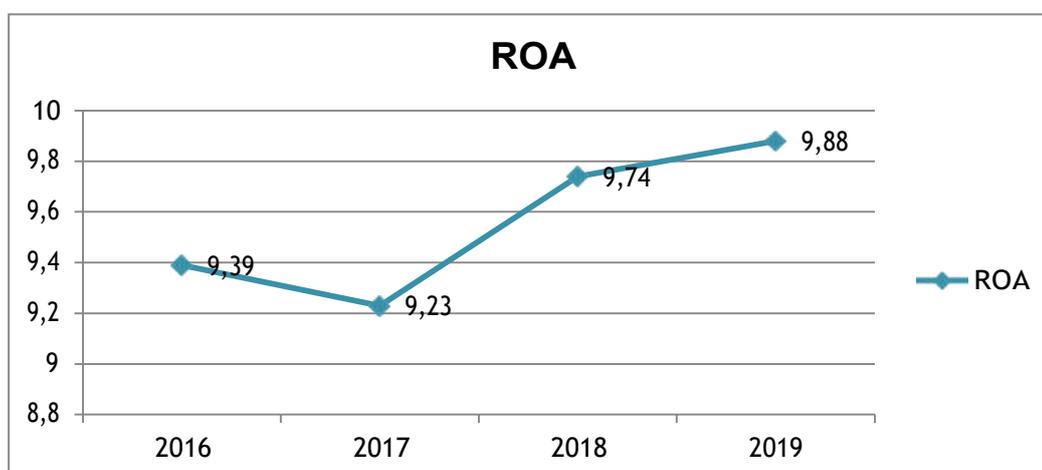
Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, dapat dilihat rata-rata perkembangan BOPO dari tahun 2016-2019, dimana rata-rata perkembangan BOPO mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2019 sebesar 24,93% - 30,53%.



Gambar 4.3. Grafik Rata-Rata Ukuran Perusahaan Pada *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

Sumber: Diolah Penulis 2021

Pada gambar diatas dapat dilihat rata-rata perkembangan Ukuran Perusahaan dari tahun 2016-2019, dimana rata-rata perkembangan Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2019 sebesar 17,11% -17,35%.



Gambar 4.4. Grafik Rata-Rata Profitabilitas (ROA) pada *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

Sumber: Diolah Penulis 2021

Berdasarkan Gambar 4.4 di atas, dapat dilihat rata-rata perkembangan profitabilitas (ROA) dari tahun 2016-2019, dimana rata-rata perkembangan

profitabilitas (ROA) mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 9,23% dari tahun sebelumnya.

B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif akan disajikan data dari masing-masing variabel bebas maupun terikat yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Selanjutnya dari data tersebut akan dilakukan perbandingan dari masing-masing Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan. Data deskriptif statistik ini akan memberikan gambaran mengenai suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	0.42	25.10	9.56	7.217438
Modal Kerja	40	1.42	36.95	17.49	12.16025
BOPO	40	1.89	71.73	27.96	22.46251
Ukuran Perusahaan	40	7.01	30.57	17.25	7.89042
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, diketahui Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar 9,56 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata tingkat presentase ROA. Rasio ini mengukur seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai tertinggi sebesar 25,10, dan nilai terendah sebesar 0,42.

Selanjutnya nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel modal kerja dapat diketahui yaitu sebesar 17,49 hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 36,95 dan nilai terendah sebesar 1,42.

Adapun untuk nilai rata-rata (*mean*) BOPO pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 27,96 dengan nilai tertinggi yaitu sebesar 71,73 dan nilai terendah sebesar 1.89. Sedangkan nilai rata-rata Ukuran Perusahaan pada uji statistik deskriptif diatas adalah sebesar 17,25, nilai minimum sebesar 7,01 dan nilai maksimumnya sebesar 30,57.

C. Hasil Uji Analisis Data Panel

1. Estimasi Model Data Panel

Analisis model data panel dalam penelitian ini dengan tiga model yaitu *common effect*, *fxed effect*, dan *random effect*.

a. *commoneffect*

Langkah pertama adalah dengan melakukan olah data menggunakan pendekatan *Common Effect Model*.

Hasil pengolahan menggunakan *evIEWS 9.0* seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Common Effect Model

Variable	CEM			
	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.418233	2.733207	0.518890	0.6070
Modal Kerja	0.464088	0.082242	5.642922	0.0000
BOPO	0.096069	0.040864	2.350957	0.0243

Ukuran Perusahaan	-0.154288	0.123488	-1.249417	0.2196
R-squared				0.483641
SSR				1049.016
F-statistic				11.23966
Prob(F-statistic)				0.000024

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

$$Y = C + \text{Modal Kerja} + \text{BOPO} + \text{Ukuran Perusahaan}$$

$$Y = 1.418 + 0.464 + 0.096 + (-0.154)$$

$$R\text{-squared} = 0.483$$

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat diketahui hasil estimasi dengan *Panel Least Squares* memberikan hasil variabel yang signifikan pada $\alpha = 5\%$, yaitu Modal Kerja sebesar $0.0000 < 0,05$, BOPO sebesar $0.0243 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan metode analisis *Panel Least Square*, Variasi variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 48,3%. Variasi variabel dependen yaitu Profitabilitas pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara sisanya sebesar 51,7% dijelaskan dalam variabel lain yang tidak disertakan dalam variabel penelitian.

b. *Fixed Effect Model*

Selanjutnya penulis mengestimasi data penelitian dengan menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model*. Hasil pengolahan menggunakan program *eviews 9.0* seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel4.3
Fixed Effect Model

Variable	FEM			
	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	65.90866	55.66171	1.184093	0.2467
Modal Kerja	-0.130330	0.121820	-1.069858	0.2942

BOPO	-0.100468	0.082052	-1.224439	0.2314
Ukuran Perusahaan	-2.970930	3.177071	-0.935116	0.3580
R-squared				0.898637
SSR				205.9247
F-statistic				19.94754
Prob (F-statistic)				0.000000

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

$$Y = C + \text{Modal Kerja} + \text{BOPO} + \text{Ukuran Perusahaan}$$

$$Y = 65.908 + (-0.130) + (-0.100) + (-2.970)$$

$$\text{R-squared} = 0.898$$

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan *Fixed Effect* di Bursa Efek Indonesia diperoleh R^2 sebesar 89.8% dari hasil ini didapat keseluruhan variabel bebas yang tercakup dalam persamaan cukup mampu menjelaskan variasi Profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Random Effect Model

Kemudian penulis mengestimasi data penelitian dengan menggunakan pendekatan Random Effect Model . Hasil pengolahan menggunakan program eviews 9.0 seperti pada tabel dibawahini:

Tabel4.4
Random Effect Model

Variable	REM			
	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.732455	4.670044	1.441626	0.1581
Modal Kerja	0.123128	0.095690	1.286733	0.2064
BOPO	0.011531	0.057334	0.201120	0.8417
Ukuran Perusahaan	0.020571	0.217568	0.094551	0.9252
R-squared				0.041104
SSR				340.0909

F-statistic	0.514386
Prob(F-statistic)	0.674980

Sumber: Output Eviews 9 (data diolah)

$$Y = C + \text{Modal Kerja} + \text{BOPO} + \text{Ukuran Perusahaan}$$

$$Y = 6.732 + 0.123 + 0.011 + 0.020$$

$$R\text{-squared} = 0.041$$

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan Random Effect Model di Bursa Efek Indonesia diperoleh R² sebesar 4.1% dari hasil ini didapat keseluruhan variabel bebas yang tercakup dalam persamaan hanya mampu menjelaskan variasi Profitabilitas sebesar 4.1% pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

a. Uji Chow

Chow test digunakan untuk menentukan model mana yang paling baik digunakan antara metode *common effect* dengan *fixed effect* dalam mengestimasi data panel. Menurut (Iqbal, 2015) uji chow dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara CE dan FE. Untuk menentukan model yang lebih baik antara CE dan FE dilihat dari nilai probabilitas (prob), untuk *cross section F*. jika nilainya > 0.05 maka model terpilih adalah CE tetapi jika nilainya < 0.05 maka model yang terpilih adalah FE.

Tabel 4.2
Uji Chow

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	12.282521	(9.72)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>		9	0.0000

Sumber : Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai profitabilitas *Cross section* F adalah 0,0000 atau $< 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 yang berarti penelitian ini menggunakan pendekatan *Fixed effect* dan lanjut ke uji Hausman.

b. Uji Hausman

Uji ini merupakan uji statistik yang digunakan untuk menentukan model mana yang tepat antara model *fixed effect* atau *random effect* dalam penelitian ini.

Tabel 4.3
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.591325	3	0.0089

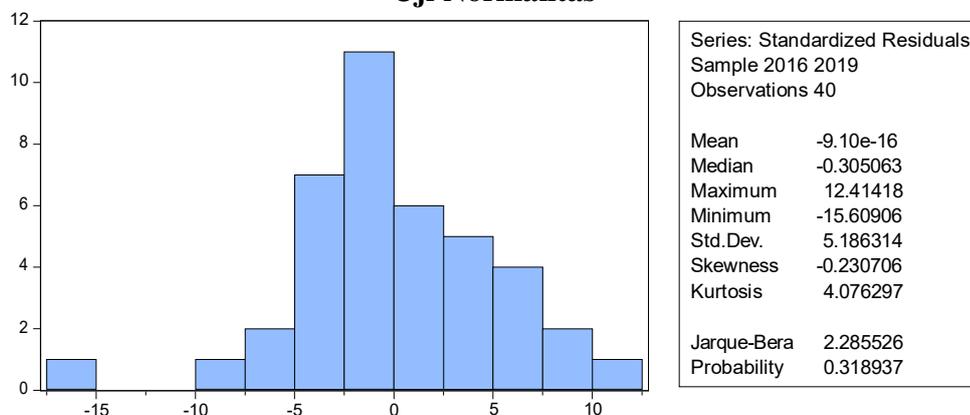
Sumber: Eviews 9

Berdasarkan hasil Tabel 4.3 pengujian hausman di atas, yaitu nilai yang didapatkan dari probabilitas *cross-section* random prob yaitu 0.0089 yang berarti bahwa hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu $< 0,05$ yang berarti bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 4
Uji Normalitas



Sumber : Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa setelah dilakukan uji normalitas data maka semua variabel pada pengujian model ini menunjukkan bahwa penelitian diatas berdistribusi normal atau dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas dapat dipenuhi. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Probability* sebesar 0.318937 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Oleh karena itu penelitian ini berdistribusi normal, sehingga dapat dikatakan persyaratan normalitas dapat terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 5
Uji Multikolinieritas

	MODAL KERJA	BOPO	UKURAN PERUSAHAAN
MODAL KERJA	1.000000	-0.321081	0.451701
BOPO	-0.321081	1.000000	-0.234776
UKURAN PERUSAHAAN	0.451701	-0.234776	1.000000

Sumber : Eviews 9

Pada Tabel 4.5 di atas dapat dilihat, bahwa nilai kolerasi pada variabel bebas dengan nilai korelasi dibawah atau < 0.80 sehingga dapat disimpulkan

bahwa model regresi yang dipakai tidak terdapat masalah multikolinieritas dengan kata lain penelitian ini tidak terdapat korelasi antara variabel bebasnya.

c. Uji Heteroskedestisitas

Tabel 4. 6
Uji Heteroskedestisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/30/21 Time: 20:35				
Sample: 2016 2019				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 40				
<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	19.48113	146.9622	0.132559	0.8955
Modal Kerja	4.292318	2.183191	1.966075	0.0596
BOPO	0.100966	0.109084	0.925572	0.3629
Ukuran Perusahaan	-10.63439	52.99152	-0.200681	0.8425

Sumber : Eviews 9

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas semua variabel independen lebih besar dari nilai α sebesar 0.05, karena nilai probabilitas lebih besar $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak ada masalah heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. *Goodness of Fit* (Simultan atau Uji F)

Dalam pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel atau dilihat dari nilai probabilitas (prob) pada tabel. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variable dependennya. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil uji hipotesis secara simultan menggunakan uji F:

Tabel 4.7
Uji Goodness of Fit (Uji F)

R-squared	0.483641	Mean dependent var	9.564500
Adjusted R-squared	0.440611	S.D. dependent var	7.217438
S.E. of regression	5.398086	Akaike info criterion	6.304606
Sum squared resid	1049.016	Schwarz criterion	6.473494
Log likelihood	-122.0921	Hannan-Quinn criter	6.365670
F-statistic	11.23966	Durbin-Watson stat	0.499332
Prob(F-statistic)	0.000024		

Sumber: Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, hasil F-statistik menunjukkan sebesar 11.23966 dengan tingkat signifikan 0,000024. Karena tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja, Biaya Operasional, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kata lain model penelitian ini layak untuk digunakan (*goodness of fit* terpenuhi).

b. Uji Parsial (Ujit)

Uji parsial (t) merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara parsial (individual) mempengaruhi variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Menurut Rusiadi (2013), mengatakan Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait dengan taraf signifikan 5%.

Tabel 4. 8
Uji Hipotesis (Uji t)

Cross-section fixed effects testequation:				
Dependent Variable:ROA				
Method: Panel LeastSquares				
Date: 04/24/21 Time: 14:07				
Sample: 2016 2019				
Periods included:4				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.418233	2.733207	0.518890	0.6070
Modal Kerja	0.464088	0.082242	5.642922	0.0000
BOPO	0.096069	0.040864	2.350957	0.0243
Ukuran Perusahaan	-0.154288	0.123488	-1.249417	0.2196

Sumber: Eviews 9

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan uji t Pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikan pengaruh variabel independen (Modal Kerja, Biaya Operasional, Ukuran Perusahaan) terhadap variabel dependen (Profitabilitas) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI, dengan melihat nilai t tabel sebesar 2,028 yang didapat dari df (40 - 4) dengan menggunakan nilai $\alpha = 5\%$. Berikut hasil dari pengujian menggunakan Uji t adalah sebagaiberikut:

1) Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabiitas(ROA)

Hasil pengujian dalam pengujian t menunjukkan bahwa t hitung sebesar 5,642 > t tabel 2,028 dengan nilai signifikan 0,0000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Pengaruh Biaya Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA)

Hasil pengujian dalam pengujian t menunjukkan bahwa t hitung 2,350 > t tabel 2,028 dengan nilai signifikan 0,0243 < 0,05, maka H0ditolak

dan H1 diterima yang berarti Biaya Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas(ROA)

Hasil pengujian dalam pengujian t menunjukkan bahwa t hitung - 1,249 < t tabel 2,028 dengan nilai signifikan 0,2196 > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Koefisien Determinasi(R²)

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Rumus determinasi adalah : $R^2 \times 100\%$.

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.483641	Mean dependent var	9.564500
Adjusted R-squared	0.440611	S.D. dependent var	7.217438
S.E. of regression	5.398086	Akaike info criterion	6.304606
Sum squared resid	1049.016	Schwarz criterion	6.473494
Log likelihood	-122.0921	Hannan-Quinn criter	6.365670
F-statistic	11.23966	Durbin-Watson stat	0.499332
Prob(F-statistic)	0.000024		

Sumber: Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.440611 artinya variasi seluruh variabel independen yaitu Modal Kerja, Biaya Operasional dan Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas (ROA) sebesar 44,06%. Sedangkan sisanya

sebesar 55,94% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti.

4. Analisis Regresi Data Panel

Dibawah ini merupakan output dari *Fixed Effect Model*:

Tabel 4.10
Analisis Regresi Data Panel

Cross-section fixed effects testequation:				
Dependent Variable:ROA				
Method: Panel LeastSquares				
Date: 04/24/21 Time: 14:07				
Sample: 2016 2019				
Periods included:4				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.418233	2.733207	0.518890	0.6070
Modal Kerja	0.464088	0.082242	5.642922	0.0000
BOPO	0.096069	0.040864	2.350957	0.0243
Ukuran Perusahaan	-0.154288	0.123488	-1.249417	0.2196
R-squared	0.483641	Mean dependent var		9.564500
Adjusted R-squared	0.440611	S.D. dependent var		7.217438
S.E. of regression	5.398086	Akaike info criterion		6.304606
Sum squared resid	1049.016	Schwarz criterion		6.473494
Log likelihood	-122.0921	Hannan-Quinn criter		6.365670
F-statistic	11.23966	Durbin-Watson stat		0.499332
Prob(F-statistic)	0.000024			

Sumber: *evIEWS 9*

Persamaan regresi data panel yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} - \beta_2 X_{2it} - \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = 1.418233 + 0.464088 - 0.096069 - (-0.154288) + e$$

Dimana :

Y_{it} = Profitabilitas (ROA)

X_{1it} = ModalKerja

X_{2it} = BOPO (Biaya Operasional)

X_{3it} = Ukuran Perusahaan

i =jumlah observasi (40)

α =konstanta

β_{1-3} = koefisien regresi

t = banyak waktu (2016-2019)

ε = eror

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, Dapat dilihat dari persamaan regresi data panel bahwa variabel Modal Kerja (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan maka variabel Profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0.464088 dan apabila variabel BOPO (X2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan maka variabel Profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0.096069 dan apabila variabel Ukuran Perusahaan (X3) mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan variabel lainnya konstan maka variabel Profitabilitas (ROA) mengalami penurunan sebesar -0.154288.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis regresi data panel yang bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, berdasarkan uji *chow* yang merupakan uji untuk menentukan model mana yang lebih cocok digunakan dalam penelitian ini antara *common effect*, *fixed effect*, atau *Random Effect* maka model yang terpilih adalah model estimasi *Fixed Effect* dengan nilai probabilitas *cross section* F adalah $0,0000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 yang berarti menggunakan pendekatan *fixed effect* dan lanjut ke uji haussman, dan berdasarkan uji haussman yaitu uji yang digunakan untuk menentukan model mana yang dipilih antara *Fixed Effect* atau *Random Effect* maka model yang terpilih adalah model *fixed Effect* dengan nilai probabilitas *cross section random* sebesar $0,0089 < 0,05$.

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas(ROA)

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan *evIEWS* 9 dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa t hitung 5,642 > t tabel 2,028 dengan nilai signifikan $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa begitu penting modal kerja dalam suatu perusahaan, yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat diketahui penggunaan modal kerja yang tepat akan sangat berpengaruh pada tingkat profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung penelitian yang diteliti oleh Yosi Andra Yani dan Lidya Martha (2017) yang dimana Modal Kerja secara parsial pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), yang mana sama halnya dengan penelitian yang diteliti oleh Utami dan Dewi (2016) menyatakan manajemen modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Biaya Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas(ROA)

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan *evIEWS* 9 dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa t hitung 2,350 > t tabel 2,028 dengan nilai signifikan $0,0243 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini merupakan bahwa dalam sebuah perusahaan biaya operasional tidak kalah penting dari faktor-faktor lainnya, jika biaya operasional pada sebuah perusahaan terlalu tinggi maka akan berdampak pada profitabilitas sehingga menunjukkan kurang efisiennya perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, yang dimana jika BOPO semakin kecil maka seharusnya profitabilitas (ROA) akan mengalami kenaikan, sehingga dapat dikatakan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan meningkat (membaik).

Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung penelitian yang diteliti oleh Haryanto (2016) dimana BOPO secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Hantono *at al.* (2017) dimana BOPO secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas(ROA).

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas(ROA)

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan *evIEWS 9* dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa t hitung - 1,249 < t tabel 2,028 dengan nilai signifikan $0,2196 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan merupakan bukan faktor utama yang dapat mempengaruhi Profitabilitas, pengaruh tidak signifikannya Ukuran Perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan yang besar mampu untuk menghasilkan laba yang baik (Fachrudin 2011), sebaliknya jika Ukuran Perusahaan yang makin besar maka membutuhkan biaya yang besar pula untuk

menjalakan aktivitas operasionalnya sehingga akan berdampak mengurangi Profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dan mendukung penelitian yang diteliti oleh A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) dimana Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Sari dan Budiasih (2014) dimana Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas(ROA).

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas(ROA)

Berdasarkan Uji F yang dilakukan hasil F-statistik menunjukkan sebesar 11.23966 dengan tingkat signifikan 0,000024. Karena tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja, Biaya Operasional, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kata lain model penelitian ini layak untuk digunakan (*goodness of fit* terpenuhi).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis regresi data panel menggunakan Eviews 9 dengan menggunakan *Fixed Effect Model* dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah melakukan pemilihan model menggunakan Uji Chow dan Uji Hausmant, maka metode yang paling tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM).
2. Modal Kerja, BOPO, Ukuran Perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
4. BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji menggunakan eviews pada bab-bab se sebelumnya, peneliti memberikan saran:

1. Diharapkan agar setiap perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mampu mengontrol dan mengawasi dalam penggunaan Modal kerja, agar tidak terhambatnya kinerja perusahaan. Apabila perusahaan tidak mampu mengelola modal kerja dengan baik maka akan berdampak terhadap penurunan profitabilitas perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Setiap perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus lebih memperhatikan dan mempertimbangkan dalam penggunaan biaya operasional perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya agar tidak terjadi penggunaan biaya operasional yang terlalu besar, jika biaya operasional yang terlalu besar akan berdampak pada profit perusahaan, maka perusahaan harus lebih mempertimbangkan kembali dalam penggunaan biaya operasional lainnya, seperti mengurangi biaya-biaya yang tidak perlu, namun disamping itu perusahaan juga harus tetap menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat diterima dipasaran, sehingga nanti akan dapat meningkatkan profit (laba) pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pada penelitian ini Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, karena ukuran perusahaan bukanlah jaminan perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar dalam suatu periodetertentu, jadi

dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan bukan faktor utama dari naik turunnya profitabilitas perusahaan, hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin kemakmuran suatu perusahaan. Akan tetapi bukan berarti perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak perlu memperhatikan ukuran perusahaan. Disamping itu ukuran perusahaan juga perlu diperhatikan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin besar biaya yang akan dikeluarkan perusahaan seperti biaya produksi, biaya iklan, dan biaya alokasi barang dan sebagainya.

4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang dapat meningkatkan dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan serta melakukan penelitian di sektor yang berbeda agar lebih banyak pedoman bagi peneliti selanjutnya dan agar dapat menarik kesimpulan yang lebih baik mengenai profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif. (2015). *“Pengaruh Struktur Modal, Return on Equity, Likuiditas, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”* Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. (2013). *“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan.”*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 4.2. ISSN: 2302-8556. Hlm. 358-372.
- Boutilda, Riris. dan Imo Gandakusuma. (2014). *“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris Terhadap PerusahaanPerusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- El Fikri, M., Andika, R., Febrina, T., Pramono, C., & Pane, D. N. (2020). Strategy to Enhance Purchase Decisions through Promotions and Shopping Lifestyles to Supermarkets during the Coronavirus Pandemic: A Case Study IJT Mart. Deli Serdang Regency, North Sumatera.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Keempat*. Bandung: ALFABETA.
- Fau, Nia Rositawati. (2015). *“Nia Rositawati Fau (2015) “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”*. Skripsi.Fakultas Ekonomi.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Heven Manoppo dan Vitty Valdi.(2016). *“Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.”*Jurnal EMBA. Vol. 4, No. 2 ISSN: 2303-1174. Hlm. 485-497.
- Indrawan, M. I., & Widjanarko, B. (2020). Strategi meningkatkan kompetensi lulusan universitas pembangunan panca budi medan. JEpa, 5(2), 148-155.
- Irwan, Nur M. 2018. *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2014- 2016)*. Skripsi. Institute Agama Islam Negeri Surakarta.
- Irawan dan Dharma Tuah (2017).*Aplikasi dan Teknik Mengolah Data*.Research Methodology.

- Irham Fahmi, 2018, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta.
- Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D.* Bandung Alfabeta. Munawir, 2014, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta:Liberty.
- Putu Ayu Widiastari dan Gerianata Wirawan Yasa, 2018, *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556 Vol.23.2,957-981
- Rahayu, S., Yudi, & Rahayu. (2020). Internal auditors role indicators and their support of good governance. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1751020.
- Ritonga, H. M. (2018). Analisis Kualitas, Desain, Dan Karakteristik Terhadap Produk Jasa Pada Bank Bri Medan. *JUMANT*, 7(1), 37-44.
- Windi Novianti dan Wendy May Agustian, 2018, *Improving Corporate Values Through the Size of Companies and Capital Structures*, ICOBEST; Atlantis Press 225, 255-257.